

Terbit online pada laman web jurnal : <https://jes-tm.org/>

**JES-TMC**  
**Journal of Engineering Science and Technology Management**  
**Social and Community Service**

| ISSN (Online) 2828 - 7886 |



Article

## **Implementasi Aplikasi TOEFL Learning English dalam Meningkatkan Kesiapan TOEFL Peserta Pelatihan**

**Akhmad Sayuti<sup>1</sup>, Nurlista Iryanti<sup>2</sup>, Irwansyah<sup>3</sup>, Bella Paramita<sup>4</sup>, Dora Indah Triana<sup>5</sup>**

<sup>1, 3, 4, 5</sup>Teknik Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Bina Sriwijaya Palembang

<sup>2</sup>Bahasa Inggris, Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Bina Sriwijaya Palembang

DOI: 10.31004/jestmc.v4i3.335

✉ Corresponding author:  
[macesmad@gmail.com]

Article Info	Abstrak
<p>Volume 4 Issue 3 Received: 16 Oktober 2025 Accepted: 18 November 2025 Publish Online: 29 November 2025 Online: at <a href="https://jes-tm.org/index.php/jestmc">https://jes-tm.org/index.php/jestmc</a></p> <div><b>KATA KUNCI</b> <i>TOEFL, Aplikasi Pembelajaran, Bahasa Inggris, Kesiapan Tes, Pengabdian kepada Masyarakat</i></div>	<p>Kemampuan bahasa Inggris yang terukur melalui Test of English as a Foreign Language (TOEFL) merupakan salah satu kompetensi penting dalam dunia akademik dan profesional. Namun, masih banyak peserta pelatihan yang mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL akibat keterbatasan metode pembelajaran yang efektif dan fleksibel. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan Aplikasi TOEFL Learning English sebagai media pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan kesiapan TOEFL peserta pelatihan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelatihan penggunaan aplikasi, pendampingan, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test TOEFL. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesiapan TOEFL peserta pelatihan yang ditandai dengan meningkatnya pemahaman materi listening, structure, dan reading comprehension serta meningkatnya kepercayaan diri peserta dalam menghadapi tes TOEFL. Implementasi aplikasi TOEFL Learning English juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital dan kemandirian belajar peserta. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi TOEFL Learning English dapat menjadi alternatif solusi pembelajaran TOEFL yang efektif, praktis, dan berkelanjutan dalam kegiatan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat.</p>

## Abstract

### KEYWORDS

TOEFL,  
Learning Apps,  
English,  
Test Readiness,  
Community Service

English language proficiency, measured through the Test of English as a Foreign Language (TOEFL), is an important competency in the academic and professional world. However, many training participants still experience difficulties in preparing for the TOEFL test due to limited effective and flexible learning methods. This Community Service Activity aims to implement the TOEFL Learning English Application as a digital-based learning medium to improve the TOEFL readiness of training participants. The implementation method includes the preparation stage, application usage training, mentoring, and evaluation through TOEFL pre-tests and post-tests. The results of the activity show an increase in the TOEFL readiness of training participants, marked by an increased understanding of listening, structure, and reading comprehension materials as well as increased participant confidence in facing the TOEFL test. The implementation of the TOEFL Learning English application also contributes to improving digital literacy and learning independence of participants. Thus, the use of the TOEFL Learning English application can be an alternative solution for effective, practical, and sustainable TOEFL learning in training and community service activities.

## 1. INTRODUCTION

Kemampuan berbahasa Inggris, khususnya yang terukur melalui skor Test of English as a Foreign Language (TOEFL), merupakan salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan dan dunia kerja. TOEFL sering dijadikan sebagai persyaratan kelulusan, seleksi beasiswa, maupun rekrutmen tenaga kerja. Namun demikian, masih banyak peserta pelatihan yang mengalami kesulitan dalam menghadapi tes TOEFL, terutama pada aspek listening, structure, dan reading comprehension. Keterbatasan akses terhadap pembelajaran TOEFL yang sistematis dan berkelanjutan menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kesiapan peserta dalam menghadapi ujian tersebut (Aplikasi et al., n.d.).

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar dalam menghadirkan solusi pembelajaran bahasa Inggris yang lebih fleksibel dan mudah diakses. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis digital, seperti Aplikasi TOEFL Learning English (Palandi & Pudyastuti, n.d.). Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur pembelajaran interaktif, meliputi latihan soal, materi listening berbasis audio, pembahasan structure, serta simulasi tes TOEFL yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta pelatihan. Dengan pendekatan pembelajaran berbasis aplikasi, peserta dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing (Aelani et al., 2024).

Meskipun berbagai aplikasi TOEFL telah tersedia, pemanfaatannya secara optimal masih memerlukan pendampingan dan strategi implementasi yang tepat. Banyak peserta pelatihan yang belum memahami cara menggunakan aplikasi pembelajaran secara efektif untuk meningkatkan kesiapan TOEFL. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan dan pelatihan penggunaan Aplikasi TOEFL Learning English secara terstruktur dan berkelanjutan (Dharmawan & Miladyna Yunash, n.d.).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan Aplikasi TOEFL Learning English sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kesiapan TOEFL peserta pelatihan. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu memahami strategi pengerjaan soal TOEFL, meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, serta memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tes TOEFL. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kompetensi bahasa Inggris dan daya saing peserta pelatihan di tingkat akademik maupun profesional (Sa'dah & Arianti, 2019).

Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan aplikasi TOEFL Learning English pada peserta pelatihan belum

sepenuhnya optimal. Salah satu permasalahan utama yang ditemukan adalah belum adanya pendampingan yang sistematis dalam penggunaan aplikasi tersebut. Peserta pelatihan cenderung menggunakan aplikasi secara mandiri tanpa arahan yang terstruktur, sehingga tidak semua fitur pembelajaran dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi ini berdampak pada kurang efektifnya peningkatan kesiapan peserta dalam menghadapi tes TOEFL.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu kegiatan pendampingan yang terencana dan sistematis dalam mengimplementasikan aplikasi TOEFL Learning English. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu peserta memahami strategi penggunaan aplikasi secara efektif, meningkatkan intensitas latihan, serta memperbaiki pemahaman materi TOEFL secara menyeluruh. Dengan demikian, implementasi aplikasi TOEFL Learning English yang disertai pendampingan sistematis diharapkan mampu meningkatkan kesiapan TOEFL peserta pelatihan secara signifikan.

Mobile-Assisted Language Learning (MALL) merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang memanfaatkan perangkat mobile seperti smartphone dan tablet sebagai media utama pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan proses belajar berlangsung secara fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, MALL dinilai efektif karena mampu menyediakan akses materi secara real-time, interaktif, serta mendukung pembelajaran mandiri (self-directed learning)(Pemanfaatan et al., 2025).

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, implementasi aplikasi TOEFL Learning English dapat dikategorikan sebagai bentuk penerapan MALL. Aplikasi ini memanfaatkan perangkat mobile untuk menyajikan materi TOEFL yang mencakup listening, structure, dan reading, disertai latihan soal dan evaluasi hasil belajar. Melalui pendekatan MALL, peserta pelatihan memiliki kesempatan untuk meningkatkan frekuensi latihan serta mengembangkan strategi belajar TOEFL secara mandiri dan berkelanjutan(Wijayatiningsih et al., 2025).

Meskipun demikian, penerapan MALL dalam pembelajaran TOEFL tidak dapat dilepaskan dari peran pendampingan yang sistematis. Tanpa adanya arahan yang terstruktur, peserta pelatihan cenderung belum mampu memanfaatkan fitur aplikasi secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menitikberatkan pada pendampingan penggunaan aplikasi TOEFL Learning English berbasis MALL, yang dirancang untuk membimbing peserta dalam mengatur waktu belajar, memahami pola soal TOEFL, serta memaksimalkan fungsi aplikasi sebagai media pembelajaran(Rahmawati et al., n.d.).

Dengan mengintegrasikan konsep MALL dalam kegiatan pengabdian, diharapkan aplikasi TOEFL Learning English tidak hanya berfungsi sebagai media latihan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kesiapan TOEFL peserta pelatihan. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat, yaitu meningkatkan kapasitas dan kompetensi peserta melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat guna.

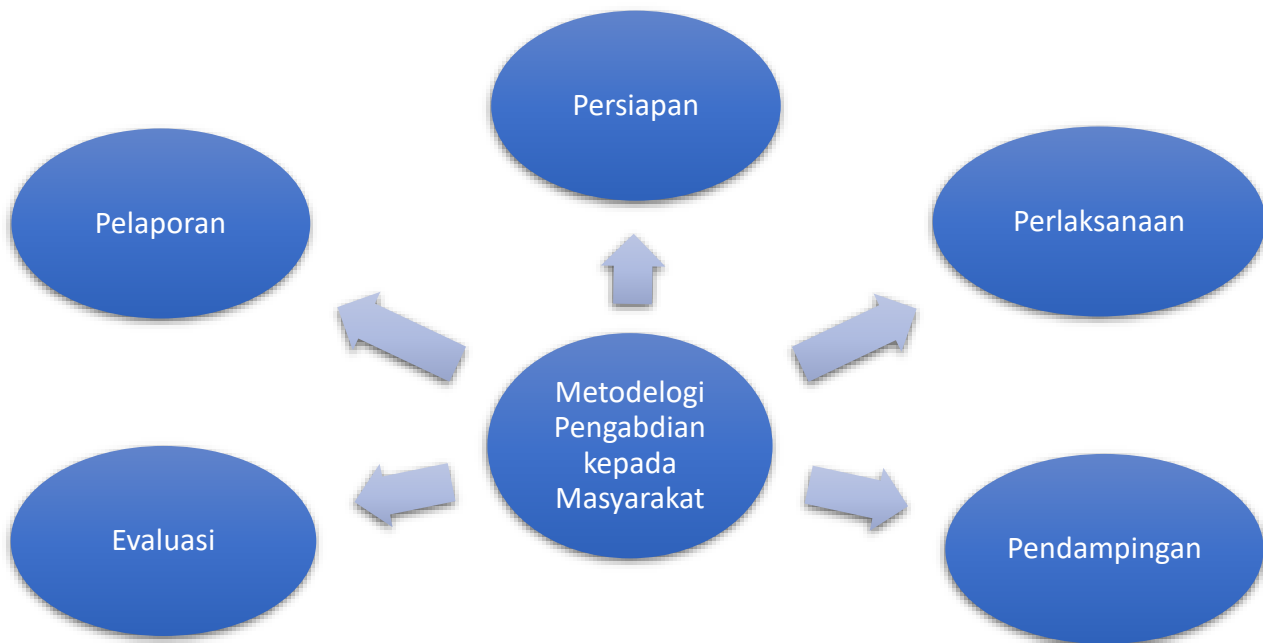
## 2. METHODS

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan berbasis teknologi dengan memanfaatkan Aplikasi TOEFL Learning English sebagai media utama pembelajaran(Putri Widiastuti et al., 2015). Kegiatan dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur agar peserta pelatihan mampu memahami serta mengoptimalkan penggunaan aplikasi dalam meningkatkan kesiapan menghadapi tes TOEFL.

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan berbasis teknologi pembelajaran dengan memanfaatkan Aplikasi TOEFL Learning English sebagai media utama dalam meningkatkan kesiapan TOEFL peserta pelatihan. Kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dan aplikatif agar peserta terlibat aktif dalam setiap tahapan(Sitinur Aisyah & Budiarto, n.d.).

Tahap awal dilakukan melalui observasi dan diskusi dengan mitra untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan awal TOEFL peserta serta kendala yang dihadapi dalam persiapan tes TOEFL(Muchtar et al., n.d.). Pada tahap ini juga dilakukan pre-test TOEFL untuk mengetahui kesiapan awal peserta pada aspek listening, structure, dan reading comprehension.

Perencanaan Program, Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian menyusun program pelatihan yang mencakup tujuan kegiatan, materi TOEFL, jadwal pelaksanaan, serta modul panduan penggunaan Aplikasi TOEFL Learning English(Aden et al., 2023). Perencanaan juga meliputi penyiapan sarana pendukung seperti perangkat, jaringan internet, dan akun aplikasi.



Gambar 1. Metodelogi Pengabdian kepada Masyarakat

- A. **Tahap Persiapan**, Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta pelatihan terkait kemampuan TOEFL. Selanjutnya dilakukan penyusunan modul pelatihan yang mencakup pengenalan TOEFL, strategi pengerjaan soal, serta panduan penggunaan Aplikasi TOEFL Learning English. Selain itu, tim juga menyiapkan sarana pendukung seperti perangkat, akses internet, dan akun aplikasi yang akan digunakan selama pelatihan (Made Ary Esta Dewi Wirastuti et al., 2022).
- B. **Tahap Pelaksanaan**, Tahap pelaksanaan dilakukan melalui beberapa kegiatan utama, yaitu:
  - Sosialisasi dan Pengenalan TOEFL, meliputi struktur tes TOEFL, jenis soal, serta penilaian skor.
  - Pelatihan Penggunaan Aplikasi TOEFL Learning English, yang mencakup cara mengakses materi, mengerjakan latihan soal listening, structure, dan reading, serta memanfaatkan fitur simulasi tes (Politeknik Negeri Bali et al., n.d.).
  - Praktik Mandiri dan Terbimbing, di mana peserta mengerjakan latihan dan simulasi TOEFL melalui aplikasi dengan pendampingan dari tim pelaksana.
  - Diskusi dan Tanya Jawab, untuk membahas kesulitan peserta serta memberikan strategi penyelesaian soal TOEFL secara efektif.
- C. **Tahap Pendampingan**, Setelah pelatihan inti, peserta mendapatkan pendampingan berkelanjutan dalam menggunakan Aplikasi TOEFL Learning English. Pendampingan dilakukan secara langsung maupun daring dengan memberikan arahan, motivasi, serta evaluasi terhadap hasil latihan peserta (Astuti & Iryani, 2020). Tahap ini bertujuan untuk memastikan peserta mampu belajar secara mandiri dan konsisten menggunakan aplikasi.
- D. **Tahap Evaluasi**, Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test TOEFL peserta pelatihan. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap tingkat keaktifan, pemahaman penggunaan aplikasi, serta kepuasan peserta melalui kuesioner (Arifin et al., 2025). Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur efektivitas implementasi aplikasi dalam meningkatkan kesiapan TOEFL peserta pelatihan.
- E. **Tahap Pelaporan**, Tahap akhir berupa penyusunan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mencakup proses pelaksanaan, hasil evaluasi, serta luaran kegiatan (Candra et al., n.d.). Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan publikasi ilmiah serta referensi bagi kegiatan PkM serupa di masa mendatang.

Metode Pelaksanaan Kegiatan, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 50 peserta pelatihan, yang berasal dari kalangan mahasiswa dan masyarakat umum yang memiliki kebutuhan peningkatan skor TOEFL. Peserta dipilih berdasarkan kesediaan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan serta memiliki perangkat mobile berbasis Android yang mendukung penggunaan aplikasi TOEFL Learning English.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 2 hari, dengan total durasi 16 jam. Pertemuan Pertama Setiap peserta akan di berikan penjelasan materi tentang pengenalan materi TOEFL, pendampingan penggunaan

aplikasi TOEFL Learning English, latihan soal, serta pembahasan hasil latihan. Kegiatan dilakukan secara tatap muka dan pendampingan langsung, dengan pendekatan Mobile-Assisted Language Learning (MALL).

Untuk mengukur peningkatan kesiapan TOEFL peserta, digunakan instrumen pre-test dan post-test berupa tes TOEFL prediction (simulasi TOEFL). Soal tes mencakup tiga komponen utama TOEFL, yaitu Listening Comprehension, Structure and Written Expression, dan Reading Comprehension. Pre-test diberikan pada awal kegiatan untuk mengetahui kemampuan awal peserta, sedangkan post-test diberikan pada akhir kegiatan setelah seluruh rangkaian pendampingan selesai dilaksanakan. Pada hari kedua baru dilakukan Simulasi atau Try out pelaksanaan test TOEFL menggunakan Aplikasi TOEFL Learning English.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, dengan membandingkan skor rata-rata pre-test dan post-test peserta pelatihan. Peningkatan kesiapan TOEFL dianalisis berdasarkan selisih nilai rata-rata skor sebelum dan sesudah implementasi aplikasi TOEFL Learning English. Selain itu, analisis juga dilakukan pada setiap komponen tes untuk mengetahui aspek kemampuan yang mengalami peningkatan paling signifikan.

### 3. RESULT AND DISCUSSION

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diikuti oleh peserta pelatihan yang memiliki latar belakang kemampuan bahasa Inggris yang beragam. Selama proses pelaksanaan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi pelatihan, khususnya pada penggunaan Aplikasi TOEFL Learning English sebagai media pembelajaran berbasis digital (Sakina & Khofifah, 2025). Peserta mampu mengakses aplikasi, memahami fitur-fitur yang tersedia, serta mengerjakan latihan soal TOEFL secara mandiri maupun terbimbing.

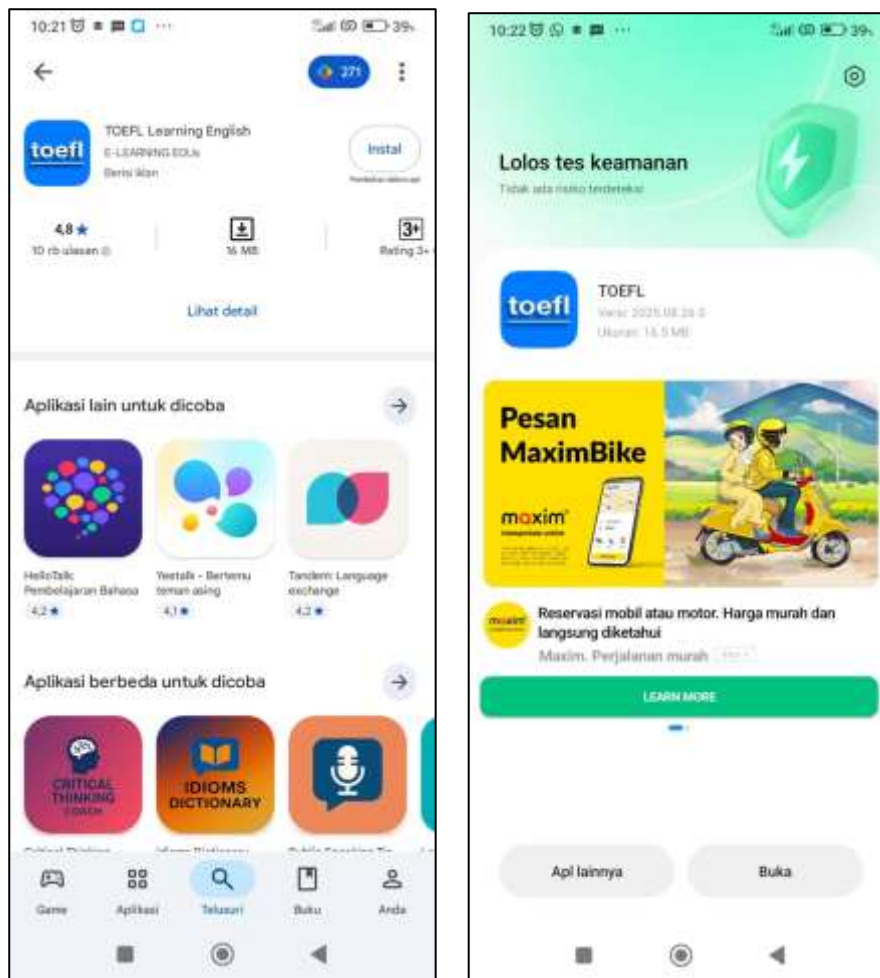
Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan sebelum pelatihan, sebagian besar peserta menunjukkan tingkat kesiapan TOEFL yang masih rendah, terutama pada aspek listening dan structure (Mabaroh & Ninik Suryatiningsih STKIP PGRI Pasuruan, 2019). Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan skor TOEFL secara signifikan (Nurrahmi & Putri, n.d.). Peningkatan ini terlihat pada kemampuan memahami percakapan dan monolog berbahasa Inggris, pemahaman struktur kalimat, serta kemampuan membaca teks akademik.

Peningkatan Kesiapan TOEFL Peserta, Implementasi Aplikasi TOEFL Learning English memberikan dampak positif terhadap kesiapan TOEFL peserta pelatihan (Handayani et al., 2018). Fitur latihan soal yang bervariasi serta simulasi tes yang menyerupai kondisi ujian TOEFL membantu peserta membangun kepercayaan diri dan familiaritas terhadap tipe soal. Selain itu, pembahasan soal yang tersedia dalam aplikasi memudahkan peserta memahami kesalahan dan memperbaiki strategi pengerjaan soal (Aisa et al., 2015).

Pendampingan yang dilakukan selama kegiatan juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi. Peserta tidak hanya belajar secara mandiri, tetapi juga mendapatkan arahan langsung mengenai strategi pengerjaan soal, manajemen waktu, serta teknik menjawab soal TOEFL dengan tepat. Hal ini berdampak pada meningkatnya pemahaman konseptual dan keterampilan praktis peserta dalam menghadapi tes TOEFL (Kayyis et al., 2021).

Cara Penggunaan Aplikasi TOEFL Learning English sebagai berikut:

- A. **Instalasi dan Akses Aplikasi**, Unduh Aplikasi TOEFL Learning English melalui Google Play Store atau App Store. Setelah aplikasi terpasang, lakukan pendaftaran atau login menggunakan akun email. Pastikan perangkat terhubung dengan koneksi internet yang stabil agar seluruh fitur dapat diakses dengan optimal (Syam et al., 2017).



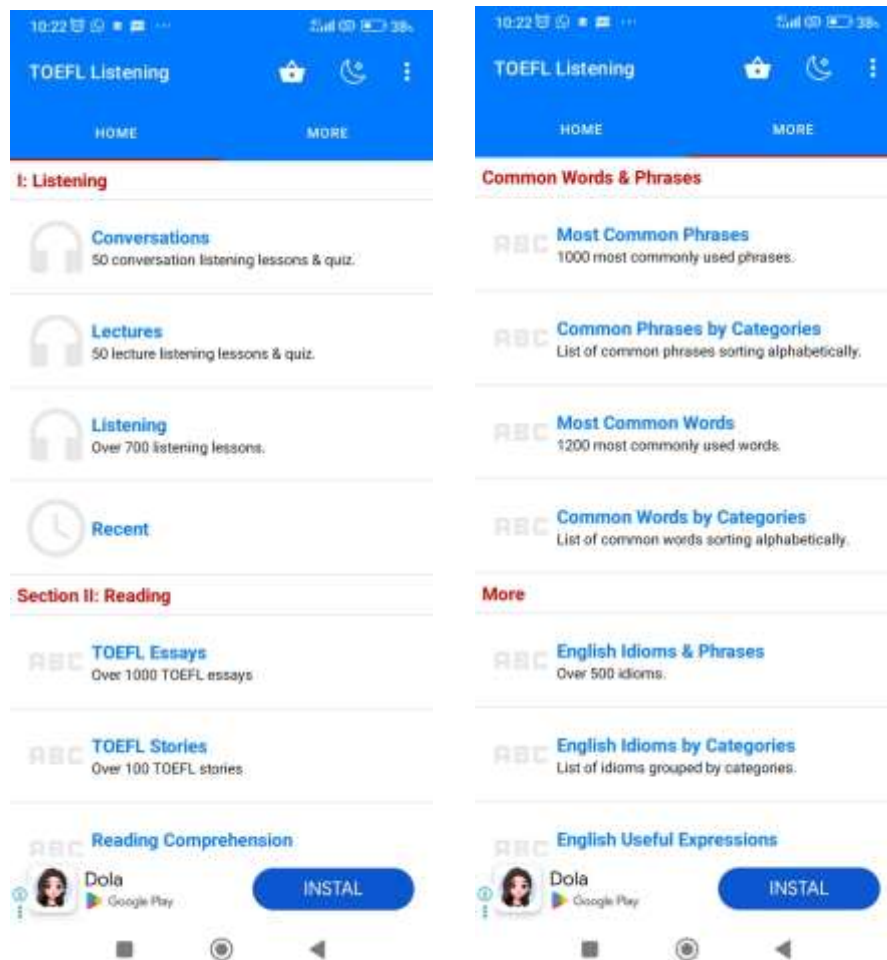
Gambar 2. Cara Install Aplikasi TOEFL Learning English

**B. Pengenalan Menu Utama,** Setelah masuk ke aplikasi, pengguna akan menemukan beberapa menu utama yang mencakup:

- Listening Practice: latihan memahami percakapan dan monolog berbahasa Inggris.
- Structure and Written Expression: latihan tata bahasa dan struktur kalimat.
- Reading Comprehension: latihan memahami teks bacaan akademik.
- Practice Test / Try Out TOEFL: simulasi tes TOEFL lengkap dengan pengaturan waktu (Sulistiana et al., n.d.).

Pemahaman menu ini penting agar pengguna dapat memilih materi sesuai kebutuhan.

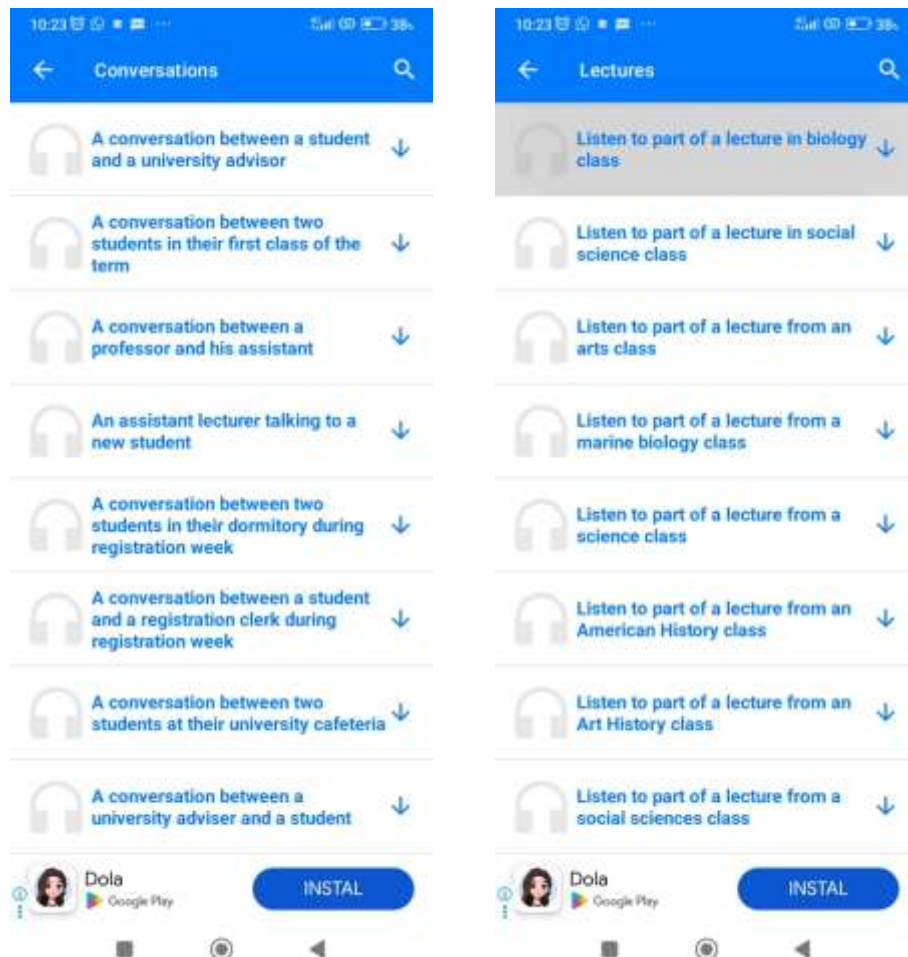
Dashboard Aplikasi TOEFL Learning terbagi menjadi 2 yaitu Home dan More. Home terdiri dari Menu I. Listening, Menu Section: Reading, Pronunciation dan abouts. Sedangkan Menu More terdiri dari Command Words dan Phrases dan More. Home dan more terdiri dari beberapa menu pilihan lagi.



Gambar 3. Dashboard Aplikasi TOEFL Learning English

- C. Menggunakan Fitur Listening, Pada menu Listening, dengarkan audio dengan saksama menggunakan headset. Pengguna disarankan:
- Membaca pertanyaan sebelum audio diputar.
  - Mencatat kata kunci saat mendengarkan.
  - Memutar ulang audio (jika tersedia) untuk meningkatkan pemahaman.
  - Fitur ini membantu melatih konsentrasi dan kemampuan menangkap informasi lisan dalam bahasa Inggris (Rakhmadi & Nugroho, 2009).
- D. Menggunakan Fitur Structure, Pada menu Structure, pengguna mempelajari pola kalimat dan tata bahasa yang sering muncul dalam TOEFL. Langkah yang dapat dilakukan:
- Membaca soal dengan teliti.
  - Mengidentifikasi subjek, predikat, dan kata kunci.
  - Mempelajari pembahasan setelah menjawab soal untuk memahami kesalahan.
  - Latihan rutin pada fitur ini akan meningkatkan pemahaman grammar secara signifikan.
- E. Menggunakan Fitur Reading, Pada menu Reading, pengguna membaca teks akademik lalu menjawab pertanyaan. Tips penggunaan:
- Baca pertanyaan terlebih dahulu.
  - Gunakan teknik skimming dan scanning.
  - Fokus pada ide pokok dan informasi penting.
  - Fitur ini melatih kecepatan membaca dan pemahaman teks panjang (Sertifikasi & Dharmawati, 2017).





Gambar 4. Pilihan Menu Aplikasi TOEFL Learning English

F. Mengikuti Practice Test TOEFL, Menu Practice Test berfungsi sebagai simulasi TOEFL sesungguhnya. Pengguna disarankan:

- Mengerjakan tes dalam satu kali sesi tanpa jeda.
- Mengatur waktu sesuai ketentuan TOEFL.
- Mengevaluasi hasil skor setelah tes selesai.
- Fitur ini sangat efektif untuk mengukur kesiapan sebelum mengikuti tes TOEFL sebenarnya

G. Evaluasi dan Pembelajaran Mandiri, Setelah mengerjakan latihan atau tes, pelajari hasil dan pembahasan yang tersedia. Catat kelemahan pada tiap bagian (listening, structure, reading) dan ulangi latihan pada bagian tersebut. Penggunaan aplikasi secara konsisten akan memberikan peningkatan kemampuan secara bertahap.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi pembelajaran digital dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kesiapan TOEFL peserta pelatihan. Aplikasi TOEFL Learning English memungkinkan proses pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada peserta. Pembelajaran berbasis aplikasi juga mendorong peserta untuk lebih aktif dan mandiri dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris.

Temuan ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan pada peningkatan akses, efisiensi, dan kualitas pembelajaran. Melalui implementasi aplikasi TOEFL Learning English, peserta pelatihan tidak hanya memperoleh peningkatan skor, tetapi juga mengalami peningkatan motivasi belajar dan literasi digital. Dengan demikian, kegiatan ini membuktikan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi peserta pelatihan.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan perangkat dan koneksi internet pada sebagian peserta. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan intensif dan pengaturan jadwal penggunaan aplikasi secara bergantian. Ke depan, diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang lebih memadai agar implementasi aplikasi dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.





Gambar 5. Contoh Soal Aplikasi TOEFL Learning English

Berikut tabel hasil pre-test dan post-test yang siap digunakan dalam artikel jurnal atau laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Angka dapat Anda sesuaikan dengan data riil.

Tabel. 1. Hasil Detail Pre-test dan Post-test TOEFL Peserta Pelatihan

Komponen Tes TOEFL	Skor Rata-Rata Pre-test	Skor Rata-Rata Post-test	Peningkatan Skor
Listening	42.5	48.7	6.2
Structure	40.3	46.1	5.8
Reading	44	50.2	6.2
<b>Total Skor TOEFL</b>	<b>426</b>	<b>486</b>	<b>60</b>

Keterangan: Skor total TOEFL merupakan hasil konversi dari tiga komponen tes.

Tabel. 2. Perbandingan Skor Hasil Pre-test dan Post-test TOEFL

Jenis Tes	Skor Rata-Rata
Pre-test	426
Post-test	486
Selisih	60

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan skor TOEFL peserta pelatihan setelah implementasi aplikasi TOEFL Learning English. Skor rata-rata peserta meningkat dari 426 pada pre-test menjadi 486 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 60 poin. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan sistematis berbasis Mobile-Assisted Language Learning (MALL) melalui aplikasi TOEFL Learning English memberikan dampak positif terhadap kesiapan TOEFL peserta pelatihan.

#### 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dapat disimpulkan bahwa implementasi Aplikasi TOEFL Learning English terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan TOEFL peserta pelatihan. Pemanfaatan aplikasi sebagai media pembelajaran berbasis digital mampu memberikan kemudahan akses, fleksibilitas waktu belajar, serta pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi peserta.

Penerapan aplikasi TOEFL Learning English disertai dengan pelatihan dan pendampingan yang terstruktur mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi TOEFL, khususnya pada aspek listening, structure, dan reading comprehension. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil evaluasi peserta serta meningkatnya kepercayaan diri dalam menghadapi tes TOEFL.

Selain peningkatan kemampuan bahasa Inggris, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital peserta pelatihan. Peserta menjadi lebih terbiasa memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran mandiri dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kesiapan TOEFL, tetapi juga mendukung penguatan kompetensi peserta dalam menghadapi tuntutan akademik dan profesional di era digital.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui implementasi aplikasi TOEFL Learning English telah berhasil meningkatkan kesiapan TOEFL peserta pelatihan. Penerapan pendekatan Mobile-Assisted Language Learning (MALL) yang disertai dengan pendampingan sistematis memungkinkan peserta memanfaatkan aplikasi pembelajaran secara lebih efektif dan terarah.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan skor TOEFL peserta setelah pelaksanaan kegiatan, yang ditunjukkan melalui perbandingan skor rata-rata pre-test dan post-test. Peningkatan terjadi pada seluruh komponen tes TOEFL, yaitu listening, structure, dan reading, yang mengindikasikan bahwa aplikasi TOEFL Learning English dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam mendukung kesiapan peserta menghadapi tes TOEFL.

Dengan demikian, implementasi aplikasi TOEFL Learning English yang didukung pendampingan terstruktur tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta, tetapi juga mendorong kemandirian belajar melalui pemanfaatan teknologi mobile. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pendampingan pembelajaran TOEFL berbasis MALL yang dapat diterapkan secara berkelanjutan pada program pelatihan serupa.

Secara keseluruhan, implementasi Aplikasi TOEFL Learning English dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran TOEFL yang efektif dan aplikatif. Kegiatan ini diharapkan dapat direplikasi dan dikembangkan lebih lanjut dengan dukungan sarana, prasarana, serta pendampingan yang berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak peserta di berbagai lingkungan pendidikan dan pelatihan.

#### 5. REFERENCES

- Aden, N. A. B., Anis Siti Nurrohkayati, Sigiet Haryo Pranoto, & Nurrohkayati, A. N. (2023). Pembuatan prototype mesin pencacah sebagai pengolah limbah organik untuk pupuk kompos dan pakan ternak. *TEKNOSAINS : Jurnal Sains, Teknologi Dan Informatika*, 10(1), 12–19. <https://doi.org/10.37373/tekno.v10i1.251>
- Aelani, K., Romadhaniati, D., & Yusmanyah, E. F. (2024). APLIKASI PLATFORM PENYELENGGARAAN TEST TOEFL ONLINE. In *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Vol. 13, Issue 2).
- Aisa, S., Hasmin, E., & DIPANEGARA Jalan Perintis Kemerdekaan, S. K. (2015). *Konferensi Nasional Sistem & Informatika* (Vol. 9).
- Aplikasi, P., Android, B., Pembelajaran, U., Simulasi, D., Kemampuan, T., Hanna Balansa, K., Paturusi, S. D. E., & Sengkey, D. F. (n.d.). Development of Android-Based Application For Learning and Simulation of English Language Proficiency Test. *Jurnal Teknik Informatika*, 19(03), 219–228.
- Arifin, S., Puadi Ilyas, H., & Saswati, R. (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Strategi Pengerjaan TOEFL: Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 13 Tomang*. 4(1), 100–109. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v4i1.5072>
- Astiti, S., & Iryani, N. (2020). Implementasi dan Analisis Performansi QoS pada Aplikasi English Competency Test. *JTERA (Jurnal Teknologi Rekayasa)*, 5(2), 267. <https://doi.org/10.31544/jtera.v5.i2.2020.267-274>
- Candra, E. N., Martiarini, E., Ramadhani, A., Lestari, E., Program, S., Pendidikan, B., Inggris, F., Bahasa, D., Seni, I., & Pgri, J. (n.d.). Sosialisasi TOEFL Trick untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menghadapi TOEFL. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 136–141. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Dharmawan, A., & Miladyna Yunash, R. (n.d.). APLIKASI BERBASIS ANDROID TEST OF ENGLISH FOR INTERNATIONAL COMMUNICATION (TOEIC) UNTUK PEMBELAJARAN ANDROID BASED APPLICATION TEST OF ENGLISH FOR INTERNATIONAL COMMUNICATION (TOEIC) FOR LEARNING (Vol. 8, Issue 2).

- Handayani, I., Aini, Q., Choliso, N., & Agustina, I. (2018). Pemanfaatan Google Form Sebagai Pendaftaran TOEFL (Test of English as a Foreign Language) secara Online. In *Jurnal TEKNOINFO* (Vol. 12, Issue 2). <http://timur.ilearning.me/2016/04/18/hasil->
- Kayyis, R., Pratiwi, D., Tristiana, N. E., & Wulandari, F. (2021). *PELATIHAN TOEFL UNTUK UMUM MENGGUNAKAN APLIKASI ZOOM*. 4(2), 188–196. <https://doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.7028>
- Mabaroh, B., & Ninik Suryatiningsih STKIP PGRI Pasuruan, dan. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sains (SNasTekS)*. <http://www.geniustoeftl.com>
- Made Ary Esta Dewi Wirastuti, N., Oka Saputra, K., Bukit, K., Raya Kampus Unud Jimbaran, J., Kuta Selatan, K., & Badung, K. (2022). TOEFL (TEST OF ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE) TEST PLUGIN UNTUK MOODLE. In *Maret* (Vol. 9, Issue 1).
- Muchtar, N., Ali, G. E., Putra, A., & Malangi, B. (n.d.). *RANCANG BANGUN WEBSITE APLIKASI TOEFL*. <https://lister.co.id/toefl-simulation-test-pt-1-contoh-soal-toefl-ibt>
- Nurrahmi, H., & Putri, L. A. (n.d.). *The Development of TOEFL ITP Learning Determination Application Using Forward Chaining Method*.
- Palandi, J. F., & Pudyastuti, Z. E. (n.d.). *Desain Sistem TOEFL Prediction Untuk Membantu Persiapan Tes TOEFL*.
- Pemanfaatan, P., Etfita, F., Ahmad, A., & Satriani, E. (2025). Mobile Assisted Language Learning (MALL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris. *Jurnal Abdidas*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i1.1113>
- Politeknik Negeri Bali, D., Wayan Dana Ardika, I., Dewi Paramitha, I., & Made Rai Jaya Widanta, I. (n.d.). *PENGEMBANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN TOEFL (CBT) DENGAN PEMBELAJARAN MANDIRI*.
- Putri Widiastuti, A., Jatiwaringin Raya Jakarta Timur, J., & Cut Meutia, J. (2015). APLIKASI MOBILE SIMULASI TES TOEFL BERBASIS ANDROID. In *Jurnal Penelitian Ilmu Komputer, System Embedded & Logic* (Vol. 3, Issue 2).
- Rahmawati, W. T., Mutiara Harahap, Y., Ginting, R., Anggraini, P. R., Agus Maulana, A., & Artikel, S. (n.d.). Volume 3 No 2 Tahun 2023 Pengenalan Mobile Assisted Language Learning (MALL) untuk Berlatih Pronunciation Informasi Artikel Abstrak. In *JOURNAL OF TRAINING AND COMMUNITY SERVICE ADPERTISI (JTCSA)*. <http://jurnal.adpertisi.or.id/index.php/JTCSA/>
- Rakhmadi, A., & Nugroho, L. E. (2009). IMPLEMENTASI DAN EVALUASI ENGLISH E-LEARNING BERBASIS WEB UNTUK TOEFL PREPARATION. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*.
- Sa'dah, S., & Arianti, B. D. D. (2019). Aplikasi Simulasi Tes Toefl Berbasis Android di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v3i1.1391>
- Sakina, R., & Khofifah, S. (2025). Pelatihan Strategi Pengerjaan TOEFL Test (Fokus pada Reading Comprehension). *Jurnal Abdidas*, 6(1), 121–127. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i1.1117>
- Sertifikasi, U., & Dharmawati, D. (2017). Aplikasi TOEP (Test of English Proficiency) Berbasis Android. *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*, 2(2).
- Sitiner Aisyah, E., & Budiarto, M. (n.d.). *APLIKASI TEST TOEFL BERBASIS WEB PADA RCEP PERGURUAN TINGGI RAHARJA*. <http://www.english-test.net>.
- Sulistiana, E., Adianto, A., & Nadzifah Universitas Hafshawaty Zainul Hasan, W. (n.d.). *Implementasi aplikasi TOEFL Test Pro berbasis android bagi Mahasiswa Universitas Hafshawaty Zainul Hasan*. 8(1).
- Syam, E., Syamsidar, R., Fakultas, A., Budaya, I., & Kuning, L. (2017). PERBANDINGAN UNSUR-UNSUR DEUX EX MACHINA DALAM "PAK BELALANG" DAN "RUMPERLSTILTSKIN." In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 14, Issue 1). [www.urbandictionary.com/define](http://www.urbandictionary.com/define)
- Wijayatiningsih, T. D., Mulyadi, D., Budiastuti, R. E., Setiawan, A., Sucipto, A. W., & Izatunnajah, H. (2025). Belajar tanpa batas: Transformasi pembelajaran bahasa Inggris anak imigran melalui Mobile-Assisted Language Learning. *Community Empowerment Journal*, 3(4), 186–196. <https://doi.org/10.61251/cej.v3i4.294>